

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang diajukan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pencarian pemahaman mendalam terhadap makna, konsep, ciri-ciri, gejala, simbol, dan deskripsi dari suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan metode yang terfokus dan beragam, bersifat alami dan menyeluruh, lebih mengutamakan kualitas daripada kuantitas, menggabungkan berbagai metode, dan hasilnya disajikan dalam bentuk naratif yang sistematis. Secara singkat, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap fenomena atau pertanyaan tertentu melalui prosedur ilmiah yang sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.³⁸

Dengan demikian, penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang penerapan metode bandongan pada pembelajaran kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Karang Sari Kecamatan Kebumen.

³⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penulisan Kualitatif di Bidang Pendidikan, Cetakan Pertama*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 4.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, oleh karena itu tata letak yang digunakan oleh peneliti adalah informasi deskriptif yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan tidak lagi angka.³⁹ Adapun metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan berbagai data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, catatan di lapangan, maupun dokumentasi selanjutnya untuk di deskripsikan.

Dari segi tempat, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan pada masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi sosial maupun lembaga pemerintahan, dengan mengunjungi rumah tangga, perusahaan, dan tempat lain,⁴⁰ dimana penulis terjun dan terlibat langsung di pondok pesantren sebagai tempat penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu data tentang variabel-variabel yang diteliti.⁴¹ Subyek penelitian dalam kegiatan penelitian ini adalah semua pihak yang berperan dalam proses penerapan metode bandongan pada pembelajaran kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Karang Sari Kecamatan Kebumen. Subjek penelitian

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*, Cet. Ketigapuluh Dua, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 11

⁴⁰ Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 31.

⁴¹ Saefuddin Azwar, *Metode Penulisan*, Cetakan XI, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), hal. 34.

berfungsi sebagai sumber data yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

Penentuan subjek penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang penulis harapkan, sehingga akan memudahkan penulis untuk mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴² Subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh, ustadz, pengurus, dan santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah sebagai *key informant* (pemberi informasi kunci).

D. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data merupakan langkah yang sangat krusial dalam proses penelitian, karena esensi dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pemahaman tentang teknik-teknik pengumpulan data, peneliti akan kesulitan untuk memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.⁴³ Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data melibatkan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, digunakan metode observasi non-partisipatif, yang berarti peneliti hanya bertindak sebagai pengamat independen dan tidak terlibat secara aktif dalam

⁴² Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 300.

⁴³ *Ibid.*, hal. 308.

sistem pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data tanpa berpartisipasi langsung dalam kegiatan tersebut.

Teknik observasi dilaksanakan untuk memperoleh data yang dilakukan oleh semua yang terlibat dalam proses penerapan metode bandongan pada pembelajaran kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Karang Sari Kecamatan Kebumen.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data, di mana peneliti berdialog dengan informan dan melakukan pertanyaan dan jawaban untuk mendapatkan informasi dari mereka.⁴⁴

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam dari subjek penelitian yang telah ditentukan yaitu: pengasuh, ustadz, pengurs dan santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Karang Sari Kecamatan Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau rekaman kegiatan yang sudah terjadi di masa lampau. Dokumen ini bisa berbentuk teks tertulis, gambar, atau karya besar yang diciptakan oleh seseorang.⁴⁵ Teknik ini merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang mencakup tulisan, gambar, atau dokumen lainnya. Dalam penelitian ini,

⁴⁴ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), hal. 186.

⁴⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pusaka Setia, 2009), hal. 134

peneliti mengumpulkan dokumentasi selama proses pembelajaran, serta melalui wawancara dan observasi. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengakses data berupa dokumen dan arsip yang terkait dengan pembelajaran kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Teknik dokumentasi ini mencakup pengambilan foto selama kegiatan pembelajaran kitab Fathul Qorib, serta foto-foto wawancara dengan pengasuh, ustadz, pengurus, dan santri.

E. Teknik Analisis Data

Analisis merujuk pada proses pengolahan data, pengorganisasian data, pemecahan data menjadi unit-unit yang lebih kecil, dan penemuan pola serta tema yang serupa.⁴⁶ Dengan kata lain, analisis data adalah langkah-langkah sistematis dalam menggali dan mengatur data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta sumber informasi lainnya sehingga data tersebut bisa dipahami dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa dalam analisis data kualitatif, kegiatan tersebut dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga selesai, yaitu sampai data tersebut telah sepenuhnya dipelajari dan dimengerti tanpa ada informasi tambahan yang dibutuhkan.⁴⁷ Dibawah ini akan dijelaskan kegiatan yang terlibat dalam proses analisis data tersebut di atas, yaitu:

⁴⁶ Raco, *Metode Penulisan Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Op. Cit, hal. 122.

⁴⁷ Imam Sugiono, *Metodelogi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 194.

1. Kondensasi Data

Mereduksi data adalah proses merangkum, menyeleksi informasi yang utama, dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang signifikan. Hal ini melibatkan identifikasi tema dan pola yang relevan. Dengan melakukan reduksi data, informasi yang awalnya kompleks akan disederhanakan, sehingga memberikan gambaran yang lebih terfokus dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya atau pencarian informasi jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan melalui berbagai cara, seperti narasi ringkas, diagram, relasi antara kategori, dan lain sebagainya. Cara penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap peristiwa dalam penelitian, serta memudahkan perencanaan tindakan selanjutnya.

3. Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah hasil temuan yang baru dan belum terungkap sebelumnya. Kesimpulan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya kurang jelas atau belum terungkap, namun setelah dilakukan penelitian, objek tersebut menjadi lebih terang dan terdefinisi dengan baik.